



## Ajak Anak Peduli Sampah

**SEJUMLAH** siswa TK beranggak-lenggok bak prajawati di panggung depan Rumah Dinas Walikota Yogyakarta, Minggu (1/5). Sesekali mereka tersenyum dan melambaikan tangan menarik perhatian Dewan juri. Keberadaan mereka di sana, dalam rangka lomba fashion show, namun yang menarik, baju dan asesoris yang digunakan dari sampah.

Salah satu peserta lomba fashion show, Candra Dewi Saputri nampak cantik dengan balutan baju warna-warni bertema bidadari. Putri dari Supeni ini mengenakan baju dari bekas bungkus detergen, lengkap dengan sayap dan tongkat ajaibnya. Sang ibu mengaku membuat sendiri baju tersebut selama dua hari.

"Baju ini membutuhkan 11 buah bungkus detergen berukuran besar ditambah beberapa bungkus detergen berukuran kecil. Bungkus-bungkus ini merupakan limbah rumah tangga kami yang selalu kami kumpulkan," jelasnya.

Peserta fashion show yang lain juga mengenakan baju serupa dengan motif berbeda, mulai dari boneka hingga kumbang. Masing-masing menggunakan bahan sampah rumah tangga seperti bungkus mi instan, teh, kopi instan, kepingan CD, hingga tas belanja plastik. Tak hanya baju, sepatu dan topi yang mereka kenakan juga dibuat dari sampah rumah tangga.

Usai fashion show, mereka diarak bersama siswa-siswa TK lainnya keliling Kota Yogya menggunakan mobil yang sudah dihias dengan sampah.

"Kami mengajarkan siswa untuk membuat baju sekaligus menghias mobil pawai menggunakan sampah yang mereka bawa dari rumah. Ini kami lakukan untuk mengajarkan kebersihan lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarangan dan mengumpulkan sampah yang bisa dimanfaatkan," jelas Pengasuh TK Bali-rejo Muja-muju, Siti Saudah.

Festival daur ulang sampah, merupakan kegiatan yang digelar Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogya. Kegiatan yang diikuti 61 TK PKK se Kota Yogya dengan 1.200 siswa, 300 guru pendamping dan tamu undangan tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak tentang pengelolaan sampah.

"Kami menyasar anak-anak TK agar edukasi tentang masalah sampah lebih efektif. Antusiasme mereka luar biasa, karena dari 61 TK yang menjadi peserta, pawai diikuti lebih dari 100 mobil," kata Kepala BLH kota Yogya, Suyana.

(Unt)-b



Anak-anak mengikuti lomba fashion show dengan pakaian yang terbuat dari sampah.

in K  
aliko  
akil  
kret  
iste  
n Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005